

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis kinerja keuangan diperlukan untuk melihat bagaimana pencapaian akan kinerja perusahaan. Semakin pesat perkembangan perusahaan maka perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dalam industri (Sutrisno,2012:309).Menurut Wulandari (2013) bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan kesehatan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan, salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh calon investor. Rasio profitabilitas yang sering kali digunakan sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan yaitu *Return On Assets (ROA)*.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya merupakan faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang dimaksud dapat berupa politik. Hubungan politik dan bisnis adalah berkaitan dengan sumber pendanaan. Sebuah perusahaan didefinisikan sebagai perusahaan yang terkoneksi politik jika setidaknya, satu dari pemegang saham besar atau salah satu *top officers* adalah anggota parlemen, menteri atau berkaitan erat dengan pihak politik. Perusahaan melakukan *political connections* dikarenakan dengan terkoneksi politik

maka dapat menjadi merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik. Faccio (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *political connection* akan mempunyai pangsa pasar yang besar. Perusahaan yang memiliki *political connection* akan lebih dapat menikmati pendapatan yang lebih tinggi dan produktivitas yang relatif besar. Politik sangat berperan dalam perusahaan karena politik merupakan unsur ekonomi paling penting terutama dalam hal profitabilitas perusahaan.

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan ialah (1) konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh manajer (*managerial ownership*), (2) kepemilikan saham oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*). Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari perusahaan (Wiranata, 2013).

Kepemilikan dalam suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) menandakan adanya saham perusahaan yang dijual kepada publik melalui proses penawaran umum di pasar modal. Dengan adanya kepemilikan saham oleh publik maka perusahaan memperoleh sumber pendanaan eksternal dari nilai kapitalisasi pasar yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Semakin besar sumber pendanaan perusahaan maka semakin besar pula kesempatan bagi perusahaan tersebut untuk berkembang.

Selain tentang kepemilikan, faktor lain yang mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar

memudahkan dalam memenangkan persaingan industri. Apalagi perusahaan harus mampu mengolah hubungan agar perusahaan senantiasa mendapat tim untuk bekerjasama. Perusahaan yang berukuran besar lebih memiliki *power* untuk menghasilkan laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kekuatan perusahaan untuk memperoleh dana dan kekuatan tawar menawar pasar (Munthe,2014).

Keputusan tentang sumber pendanaan berada di tangan manajemen. Setiap pilihan yang diambil telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan dari masing-masing alternatif. Salah satu sumber pendanaan yaitu sumber penndanaan eksternal (Sartono,2010:120)

Penggunaan hutang sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi :

1. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jumlah jaminan atas kredit yang diberikan.
2. Dengan menggunakan hutang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
3. Dengan menggunakan hutang, pemilik perusahaan memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Setiap hutang akan menimbulkan beban masing-masing. Semakin besar pinjaman, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Biaya beban bunga yang harus dibayarkan tersebut biasa disebut *financial leverage*. Menurut Syamsudin (2011:112) bahwa *financial leveraget* timbul karena adanya kewajiban finansial yang sifatnya tetap. Analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya

meningkatkan kinerja keuangan, karena dengan analisis tersebut perusahaan yang memperoleh dana dengan alternatif berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Dengan nilai utang yang semakin meningkat, maka nilai aset perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga dapat membiayai segala aktivitas bisnis dengan tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan sumber dana yang semakin besar, maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat, namun peningkatan hutang seiring dengan peningkatan risiko gagal bayar perusahaan (Sartono,2010:246).

Rasio leverage memiliki beberapa macam rasio, salah satunya adalah rasio DR. Rasio DR (*Debt Ratio*) digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditor. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Syamsudin,2011:54).

Penelitian Wulandari (2013) menyatakan bahwa *political connection* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Su dan Fung (2013) menyatakan bahwa koneksi politik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di China.

Penelitian Ludijanto, et al(2014) bahwa terdapat pengaruh yang simultan dan parsial dari variabel independen diantaranya, rasio (DR) *debt ratio*, rasio (DER)

debt to equity ratio dan (LDER) *long-term debt to equity ratio* terhadap profitabilitas perusahaan. Clark, et al (2016) menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Adapun penelitian Eforis (2017) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Mengingat bahwa hubungan politik, struktur kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dan adanya perbedaan hasil antar penelitian terdahulu, maka penelitian “***Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap Kinerja Perusahaan***” menarik untuk diteliti lebih lanjut.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah koneksi politik, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah koneksi politik di suatu perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

5. Apakah *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan koneksi politik, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *financial leverage* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari koneksi politik di suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari kepemilikan publik di suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari *financial leverage* di suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar tujuan penelitian maka dapat dirumuskan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal memahami pengaruh koneksi politik, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerjanya agar profitabilitas yang dicapai perusahaan semakin besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan pembaca dan menjadi sumber rujukan bagi peneliti berikutnya yang mungkin ingin menggunakan judul yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut masih berkaitan, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat sub-sub bab antara lain penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai

acuan penulisan, teori sebagai landasan dalam penulisan penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel data dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu pengaruh koneksi politik, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan financial leverage terhadap kinerja perusahaan. Analisis data antara lain analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya.